

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan dan mengelola manajemen pembelajaran di sekolah. Banyak hal yang dapat mempengaruhi output atau hasil belajar siswa, mulai dari kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, lingkungan belajar, pemanfaatan media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah serta masih banyak hal – hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, hasil belajar siswa secara kognitif sejauh ini belum mencapai target yang diinginkan hal ini dilihat dari hasil ulangan harian dan capaian prestasi belajar anak dalam beberapa waktu terakhir ini. Dari sumber yang didapat dari sekolah capaian hasil belajar secara kognitif siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur pada Ulangan Harian Bersama tengah semester Ganjil tahun pelajaran 2021/2022 untuk beberapa mata pelajaran dalam beberapa kelas didapat data sebagai berikut :

Tabel 1. Data Prasurvey Hasil Belajar Siswa

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata – Rata					
		X. IPA	X.IPS	XI.IPA	XI.IPS	XII.IPA	XII.IPS
1	PPKn	6,25	6,05	6,65	6.25	6.60	5.43
2	Bahasa Indonesia	6.35	6,20	6.34	6,30	6.45	6.02
3	Bahasa Inggris	5,22	5,06	6,22	5,76	5,77	5,23
4	Matematika Wajib	4,75	4,35	4,22	4,01	4,82	4,14
5	Sejarah	6,24	6,11	6,05	6,06	6,45	6,66
6	Fisika / Ekonomi	3,78	4,56	3,34	4,73	3,22	4,77

Sumber : Dokumen Nilai Sekolah

Dari data capaian hasil belajar siswa melalui ulangan harian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur tergolong rendah.

Capaian hasil belajar siswa tersebut tentunya banyak dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah peran guru dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru dalam penyajian materi pembelajaran sebaiknya memperhatikan hal – hal yang bersifat pribadi dari siswa sebagai subjek prima materi dalam kegiatan belajar. Seorang guru diharapkan dapat memilih model maupun metode termasuk penggunaan media pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan kondisi siswa di kelasnya. Pemilihan model, metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan rata – rata kemampuan anak di kelas, tentunya memiliki dampak yang baik terhadap proses pembelajaran. Pemakaian model, metode dan media pembelajaran yang sesuai sudah tentu memiliki dampak yang baik bagi siswa, terutama untuk siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam hal memahami sebuah materi pelajaran, siswa dimungkinkan banyak kesulitan dalam memahami materi dari guru, sehingga siswa sulit mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem yang dibangun oleh guru dalam pembelajaran, maka media pembelajaran salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam sistem pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi jika tanpa media pembelajaran dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung optimal. Jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan terhadap siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu, lebih dari 50% belum memanfaatkan media pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sebagian besar guru masih menerapkan pembelajaran dengan metode konvensional yaitu dengan ceramah yang cenderung bersifat teacher center. Hal ini tentunya berdampak tidak baik pada proses pembelajaran karena pembelajaran akan cenderung membosankan bersifat monoton.

Selain pemanfaatan media pembelajaran kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan ke khas san atau yang membedakan profesi guru dan profesi yang lain. Kompetensi pedagogik tentunya memiliki peranan yang sangat vital terhadap perencanaan, proses pembelajaran dan

evaluasi pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penilaian kinerja guru pada tahun 2020 yang diperoleh melalui dokumen sekolah, diperoleh rata – rata nilai pedagogik sebagai berikut :

Tabel 2. Data Prasurvey Nilai Pedagogik

No	Komponen Penilaian Pedagogik	Target	Rata – Rata Nilai	Kesenjangan
1	Pemahaman Wawasan dan Landasan Pendidikan	100	79	21
2	Pemahaman terhadap peserta didik	100	81	19
3	Pengembangan kurikulum	100	80	20
4	Perancangan pembelajaran	100	78	22
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	100	80	20
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	100	78	22
7	Evaluasi hasil belajar	100	81	19
Rata - Rata			79	21

Sumber : Dokomen Sekolah

Hasil belajar siswa tentunya tidak lepas dari segala bentuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan bekal salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Bisa diprediksikan bahwa kompetensi pedagogik memiliki peran yang sangat besar dalam menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap guru di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur sebagian besar guru belum menyusun perencanaan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, selain itu guru masih berpedoman kepada buku paket guru dan buku paket siswa dalam mengelola pembelajaran.

Selanjutnya untuk memperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran maka komponen proses harus disertai oleh pemahaman guru tentang beberapa aspek pembelajaran termasuk pemanfaatan media pembelajaran dengan didukung dengan kompetensi pedagogik yang memadai. Terdapat beberapa hasil belajar siswa yang dapat diamati oleh guru, salah satunya adalah capaian hasil belajar secara kognitif. Hasil belajar secara kognitif tidak lepas dari kinerja guru dalam pemanfaatan media pembelajaran dan kompetensi pedagogik yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil uraian di atas, dapat diduga bahwa rendahnya capaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran dan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru. Oleh karena itu dari permasalahan yang ada tersebut penulis tertarik meneliti seberapa jauh “Pengaruh Media Pembelajaran dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan identifikasi masalah dan hambatan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Guru belum mampu membuat dan menyusun media pembelajaran yang sesuai.
2. Guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hasil penilaian kompetensi pedagogik guru belum menunjukkan hasil maksimal.
4. Seberapa jauh pengaruh media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

C. Perumusan Masalah

Setelah diketahui identifikasi dan batasan masalah masalah penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, Lampung?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, Lampung?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru secara simultan (bersama – sama) terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan :

1. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, Lampung.
2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, Lampung.
3. Pengaruh media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru secara simultan (bersama – sama) terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya :

1. Dapat menjadi bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan Dinas terkait dalam menentukan kebijakan di satuan pendidikan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
2. Dapat dijadikan bahan maupun pedoman bagi guru dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi pihak lain dapat menjadi khasanah pustaka atau rujukan untuk memperkuat teori – teori yang relevan maupun membantah teori – teori lain yang berbeda.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di dalamnya, banyak ditemukan masalah – masalah yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran, kompetensi pedagogik dan hasil belajar siswa. Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas dan tidak focus pada penelitian serta untuk menghindari penafsiran – penafsiran yang keliru dari penelitian ini akibat keterbatasan waktu dan tenaga peneliti, maka peneliti membatasi dan fokus pada Pemanfaatan Media Pembelajaran, Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa. Pemanfaatan media pembelajaran adalah sebuah proses penggunaan media yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Sedangkan kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran.

G. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didalamnya terdapat beberapa variabel yang saling berhubungan serta saling mempengaruhi. Hubungan antara variabel – variabel tersebut akan dianalisis menggunakan statistika berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui responden.